

TINJAU PROYEK PINTU AIR DI JALAN SIAK, WAKO: 80 PERSEN BANJIR DUMAI TERATASI



Sumber gambar: https://www.halloriau.com/foto_berita

DUMAI - Walikota Dumai, H Paisal meninjau proyek pintu air di Jalan Siak Kota Dumai, yang dibangun untuk mencegah banjir rob atau banjir yang diakibatkan air pasang. "Pintu air akan dibuka ketika air laut surut agar genangan air di darat turun ke laut melalui sungai dumai. Sebaliknya, pintu air akan ditutup ketika air pasang, agar air tidak meluap ke daratan," kata Walikota.

Selain membuat pintu air, Pemko Dumai juga memasang mesin pompa untuk memompa genangan air dari darat ke sungai, sehingga air yang naik ke darat dan pemukiman masyarakat dapat surut lebih cepat. Menurut Wako, Pemko Dumai terus menggesa pembangunan 15 unit pintu air dan rumah pompa yang berada di sepanjang Sungai Dumai. "Tahun ini, sebanyak 15 pintu air akan kita bangun. Target kami selesai akhir tahun ini," tuturnya

Lanjutnya, selain membangun pintu air, Pemko Dumai juga membangun rumah pompa yang akan difungsikan untuk membuang air saat pasang besar. Tahun depan, Pemko Dumai melalui Dinas PUPR akan memprioritaskan pembangunan tanggul atau turap di sepanjang Sungai Dumai.

Dikatakan Paisal, nantinya dengan pembangunan pintu air dan rumah pompa ini, dapat mengatasi permasalahan banjir di Kota Dumai dengan kisaran 70 sampai 80 persen dari kondisi banjir saat ini.

"Mengatasi permasalahan banjir ini bukan hanya tanggungjawab pemerintah saja namun masyarakat juga harus berperan aktif diantaranya dengan tidak membuang

sampah sembarangan yang bisa membuat tumpukan dan menghalangi aliran air," pesan Paisal.

Sumber Berita:

1. <https://www.halloriau.com/read-dumai-1438572-2023-05-24-tinjau-proyek-pintu-air-di-jalan-siak-wako-80-persen-banjir-dumai-teratasi.html>, (24/05/2023).
2. <https://www.metroriau.com/berita/16206--walikota-dumai-tinjau-proyek-pintu-air-di-jalan-siak.html>, (25/05/2023).
3. <https://riaupos.jawapos.com/dumai/22/05/2023/301852/wali-kota-dumai-tinjau-proyek-pintu-air.html>, (22/05/2023).

Catatan:

Kota Dumai merupakan salah satu Kota di Provinsi Riau yang sebagian besar wilayahnya berada di dataran rendah sehingga rawan bencana banjir rob atau banjir yang diakibatkan air pasang. Pemerintah Kota Dumai berupaya melakukan pencegahan terjadinya banjir, salah satunya melalui pembangunan pintu-pintu air pada outlet menuju pantai dan saluran drainase primer serta sungai. Berdasarkan Pasal 33 ayat (2) huruf b Peraturan Walikota Dumai Nomor 24 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan dan Industri Kota Dumai Tahun 2021-2024 menyatakan antara lain bahwa untuk sistem pengendalian banjir terdiri atas:

- a. pintu air pada Sungai Masjid;
- b. pintu air pada Sungai Dumai;
- c. pintu air pada Sungai Buluala;
- d. pintu air pada Sungai Nerbi;
- e. pintu air pada saluran primer ruas Jalan Jenderal Sudirman;
- f. pintu air pada saluran primer ruas Jalan Diponegoro;
- g. pintu air pada saluran primer ruas Jalan Dockyard-M. H. Thamrin;
- h. pintu air pada saluran primer ruas Jalan Gatot Subroto-Wan Amir; dan
- i. pintu air pada saluran primer ruas Jalan Bumi Putera.

Pintu air merupakan bangunan memotong tanggul sungai yang berfungsi sebagai pengatur aliran air untuk pembangunan (*drainase*), penyadapan, dan pengatur lalu lintas air. Pintu air sebagai penyadap berfungsi untuk mengatur besarnya debit air yang dialirkan ke dalam sistem saluran air, sehingga pintunya dapat diatur sesuai dengan debit yang diinginkan, sebagai pengatur lalu lintas air, pintu air selalu dibuka dan ditutup secara periodik sebagai lalu lintas pelayaran kapal – kapal (Sosrodarsono, 1994).

Menurut Soedibyo (1993), bagian – bagian penting dari pintu air antara lain:

1. Daun pintu (*gate leaf*)
Daun pintu adalah bagian pintu air yang menahan tekanan air dan dapat digerakkan untuk membuka, mengatur dan menutup aliran air, pada pintu air yang berat dapat digunakan roda – roda (*roller*) agar gerakkannya menjadi ringan.
2. Rangka pengatur arah gerakan (*guide frame*)
Rangka pengatur arah Gerakan adalah alur dari baja atau besi yang dipasang masuk ke dalam beton yang digunakan untuk menjaga agar gerakan dari daun pintu sesuai dengan yang direncanakan, agar tidak ada rembesan air maka digunakan lapisan penutup (*seal*) yang kuat dan rapat.
3. Angker (*anohorage*)
Angker adalah baja atau besi yang ditanam dalam beton dan digunakan untuk menahan rangka pengatur arah gerakan agar dapat memindahkan muatan dari pintu air ke dalam konstruksi beton.
4. *Hoist*
Hoist adalah alat untuk menggerakkan daun pintu air agar dapat dibuka dan ditutup dengan mudah.